

**Tanggal 12 Desember**  
**Ibadah Pagi**  
**Pukul 05:00 - 08:00**

### **Pengantar Ibadah**

Terpujilah TUHAN, karena Ia telah mendengar suara permohonanku. (Mazmur 28:6)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Pujian kepada Tuhan**

*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

### **Bacaan Alkitab**

9 Lalu ia berkata kepadaku: "Tuliskanlah: Berbahagialah mereka yang diundang ke perjamuan kawin Anak Domba." Katanya lagi kepadaku: "Perkataan ini adalah benar, perkataan-perkataan dari Allah." 10 Maka tersungkurlah aku di depan kakinya untuk menyembah dia, tetapi ia berkata kepadaku: "Janganlah berbuat demikian! Aku adalah hamba, sama dengan engkau dan saudara-saudaramu, yang memiliki kesaksian Yesus. Sembahlah Allah! Karena kesaksian Yesus adalah roh nubuat." (Wahyu 19:9, 10)

### **Pengantar untuk Renungan**

Jangan membiarkan orang menyembah kita, sebab hanya Allah sajalah yang boleh disembah. Dalam hal ini kita perlu membedakan antara memuji, berterima kasih, menghormati dan menyembah. Kita boleh memuji orang karena prestasi yang ia capai atau kebaikan yang ia kerjakan. Kita boleh berterima kasih kepada orang yang berbuat baik kepada diri kita. Kita boleh menghormati orang yang pantas untuk kita hargai. Namun kita tidak boleh menyembah siapapun juga kecuali hanya Allah saja. Sebab menyembah artinya meninggikan pribadi yang kita sembah sebagai pribadi yang termulia di dalam hidup kita. Sedangkan di seluruh alam semesta hanya Allah satu-satunya pribadi yang termulia.

Bahwasanya kita tidak boleh membiarkan orang menyembah diri kita ini dapat dilihat dari apa yang dikatakan oleh malaikat Tuhan dan dicatat di dalam Wahyu 19. Di dalam rasa kagum terhadap kedahsyatan dari malaikat yang berbicara kepadanya maka rasul Yohanes tersungkur untuk menyembah dia. Dicatat di situ bahwa malaikat Tuhan tersebut mencegah Yohanes dengan berkata: "Janganlah berbuat demikian! Aku adalah hamba, sama dengan engkau dan saudara-saudaramu, yang memiliki kesaksian Yesus. Sembahlah Allah!"

Perkataan malaikat ini menunjukkan bahwa hanya Allah sajalah yang boleh disembah. Itu sebabnya kita tidak boleh membiarkan orang menyembah diri kita.

### **Pertanyaan untuk Direnungkan**

Apakah yang harus Anda lakukan agar Anda tidak menyembah diri Anda sendiri? Sudahkah Anda melakukannya?

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Tuhan, hanya Engkau yang layak untuk disembah. Sebab Engkaulah Sang Penguasa alam semesta, Pencipta langit dan bumi, Pribadi yang mahamulia serta mahakuasa. Tidak ada pribadi lain yang seperti diri-Mu. Hanya Engkaulah satu-satunya Allah yang benar dan semua ilah adalah palsu. Di hadapan-Mu aku merendahkan diri dan menyembah diri-Mu. Ampunilah aku karena tidak jarang aku masih membangga-banggakan diriku sendiri, yaitu supaya aku dipuji dan dipuja oleh orang yang lain. Tanpa sadar di balik semua itu aku sesungguhnya sedang menyembah diriku sendiri. Tuhan, ubahlah hatiku.

Dengan berharap agar Engkau senantiasa menjaga diriku agar tetap hidup di dalam sikap rendah hati aku akan menjalani hari ini. Karena sesungguhnya aku adalah manusia yang terbatas dan yang tidak pantas untuk menepuk dada di hadapan-Mu. Semua yang kucapai di dalam hidupku ini semata-mata hanya karena kebaikan-Mu. Itu sebabnya sertai dan tuntunlah hidupku di sepanjang hari ini dengan Roh-Mu. Hanya dengan demikian barulah hidupku akan merupakan persembahan yang berkenan kepada-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang layak disembah, aku berdoa. Amin.

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

### **Leksionari untuk Hari Ini**

*Wahyu 19*

*Amsal 13*

*Ayub 1-2*

Music: Laudate Omnes Gentes

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

**Tanggal 12 Desember**  
**Ibadah Siang**  
**Pukul 12:00 - 14:00**

### **Pengantar Ibadah**

Janganlah perhitungkan kepada kami kesalahan nenek moyang kami; kiranya rahmat-Mu segera menyongsong kami. (Mazmur 79:8)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Bacaan Alkitab**

16 Orang cerdas bertindak dengan pengetahuan, tetapi orang bebal membeberkan kebodohan. 17 Utusan orang fasik menjerumuskan orang ke dalam celaka, tetapi duta yang setia mendatangkan kesembuhan. 18 Kemiskinan dan cemooh menimpa orang yang mengabaikan didikan, tetapi siapa mengindahkan teguran, ia dihormati. (Amsal 13:16-18)

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Ya Tuhan, hikmat-Mu tidak terbatas. Di dalam kemurahan-Mu Engkau berkenan menuntun hidupku untuk berjalan di dalam hikmat-Mu. Engkau adalah pribadi yang setia. Di dalam kesetiaan-Mu Engkau bersedia menyertai diriku di dalam segala keadaan. Engkau adalah pribadi yang limpah dengan kasih. Di dalam kasih-Mu Engkau mau mendidik diriku untuk berjalan di dalam kebenaran. Kepada-Mu, ya Tuhan, aku berharap.

Tuhan, aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Penuhi diriku dengan Roh-Mu sehingga kata-kata yang kuucapkan membawa kehidupan dan perdamaian. Penuhilah diriku dengan Roh-Mu agar aku dapat mengetahui kapan aku harus berbicara dan bilamana aku harus berdiam diri. Jangan biarkan diriku terjerumus ke dalam malapetaka, dan bebaskanlah aku dari yang jahat. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

Music: Tui Amoris Ignem

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

**Tanggal 12 Desember**  
**Ibadah Malam**  
**Pukul 18:00 - 22:00**

### **Pengantar Ibadah**

Biarlah kemuliaan TUHAN tetap untuk selama-lamanya, biarlah TUHAN bersukacita karena perbuatan-perbuatan-Nya! (Mazmur 104:31)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Pujian kepada Tuhan**

*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

### **Bacaan Alkitab**

20 Maka berdirilah Ayub, lalu mengoyak jubahnya, dan mencukur kepalanya, kemudian sujudlah ia dan menyembah, 21 katanya: "Dengan telanjang aku keluar dari kandungan ibuku, dengan telanjang juga aku akan kembali ke dalamnya. TUHAN yang memberi, TUHAN yang mengambil, terpujilah nama TUHAN!" 22 Dalam kesemuanya itu Ayub tidak berbuat dosa dan tidak menuduh Allah berbuat yang kurang patut. (Ayub 1:20-22)

### **Pengantar untuk Renungan**

Cara pandang yang tepat terhadap masalah akan memungkinkan kita untuk melewatinya dengan sikap pantang menyerah. Sebab semangat hidup kita sangatlah dipengaruhi oleh cara kita dalam memandang keadaan yang sedang kita lewati. Apabila kita memandangnya sebagai kesukaran yang tidak kita harapkan dan yang tidak mampu kita atasi, maka kita akan merasa berputus asa. Alhasil kita akan menyerahkan hidup kita kepada nasib. Namun kalau kita yakin bahwa di dalam segala keadaan Allah turut bekerja untuk kebaikan kita, maka kita tidak akan menyerah dalam keputusan. Sebaliknya kita terus berjuang di dalam iman, karena percaya bahwa di balik semua itu ada hal yang indah yang sedang menanti diri kita.

Cara pandang yang tepat terhadap masalah itulah yang ada pada diri Ayub. Sebagaimana yang dicatat di dalam Ayub 1, ketika ia mendengar tentang kesukaran yang datang secara bertubi-tubi menimpa dirinya, Ayub menyembah Tuhan. Ia berkata: "TUHAN yang memberi, TUHAN yang mengambil, terpujilah nama TUHAN!" Artinya ia percaya bahwa di balik semua masalah yang sangat berat yang ia alami tersebut Allah turut bekerja di dalamnya. Bukan itu saja, ia juga tidak menuduh bahwa Allah berbuat yang kurang patut terhadap dirinya. Cara

pandangan yang tepat terhadap masalah ini memungkinkan Ayub melewatinya dengan sikap pantang menyerah, bahkan di dalam iman yang semakin dimurnikan.

### **Pertanyaan untuk Direnungkan**

Bagaimana sikap Anda kepada Tuhan ketika Anda mengalami kesukaran? Mengapa itu yang menjadi sikap Anda?

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Tuhan, Engkau adalah pribadi yang berdaulat dan limpah dengan kebaikan. Di dalam kedaulatan-Mu Engkau mengendalikan segala sesuatu, dan tidak ada apapun yang boleh terjadi atas umat-Mu tanpa seizin-Mu. Di dalam kebaikan-Mu Engkau memelihara semua ciptaan-Mu. Itu sebabnya apapun yang Engkau izinkan terjadi atas anak-anak-Mu pasti adalah untuk kebaikan mereka. Walaupun saat aku mengalaminya aku belum dapat memahaminya, aku yakin bahwa semua perkara yang Engkau izinkan terjadi dalam hidupku itu adalah untuk mendatangkan kebaikan bagi hidupku.

Tuhan, aku bersyukur kepada-Mu karena Engkau tidak pernah membiarkan diriku menjalani kehidupan ini seorang diri bagaikan seorang anak yatim piatu. Melalui Roh-Mu Engkau menyertai dan menuntun hidupku. Dengan firman-Mu Engkau menata langkah-langkah kehidupan yang kuambil, sehingga damai sejahtera mengikuti diriku seumur hidupku. Aku menyerahkan semua yang telah kukerjakan pada hari ini ke dalam tangan-Mu, berkatilah semuanya itu dengan keberhasilan. Aku juga mempercayakan hari depanku ke dalam tangan-Mu. Izinkan diriku untuk mengakhiri tahun ini dengan sukacita karena betapa besar kebaikan-Mu dalam hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

### **Doa Syafaat**

*Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.*

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

Music: I Am Sure I Shall See

Composer: Taizé

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)